

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENGELOLAAN RISIKO BENCANA BERBASIS KOMUNITAS DI DESA KARANGTENGAH KABUPATEN BANTUL

Septyan Teguh Mahendra

214190004

Program Studi Magister Manajemen Bencana

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peristiwa longsor yang terjadi di kawasan Desa Karangtengah pada tanggal 28 November 2017 lalu mendorong beberapa pihak berinisiatif memasang sistem peringatan dini dan beberapa alat pendukung lainnya di lokasi kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alat-alat Teknologi Informasi dan Komunikasi apa saja yang sudah ada di wilayah Desa Karangtengah yang dapat mendukung kegiatan pemantauan bahaya longsor, dan melihat bagaimana warga mengelola alat-alat tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan alat *Participatory Rural Appraisal*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut masyarakat memiliki kapasitas untuk bersinergi dengan perangkat yang ada dan mengelolanya secara mandiri sehingga tidak terjadi kegagalan peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung pekerjaan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas di Desa Karangtengah. Pelibatan komunitas lokal dalam membangun sebuah sistem peringatan dini perlu diperhatikan untuk mewujudkan sebuah sistem peringatan dini yang efektif.

Kata-kata kunci: teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan risiko bencana berbasis komunitas

ABSTRACT**IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY IN COMMUNITY-BASED DISASTER RISK MANAGEMENT IN
KARANGTENGAH VILLAGE BANTUL REGENCY**

Septyan Teguh Mahendra

214190004

Master of Disaster Management Study Program

This research was conducted in Karangtengah Village, Imogiri District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. The landslide incident that occurred in the Karangtengah Village area on November 28, 2017 then prompted several groups to take the initiative to install an early warning system and several other supporting tools at the scene. This study aims to identify what Information and Communication Technology tools already exist in the Karangtengah Village area that can support landslide hazard monitoring activities, and see how residents manage these tools. This research was conducted with a qualitative method using a Participatory Rural Appraisal tool. The results of this study show that the presence of Information and Communication Technology tools requires the community to have the capacity to synergize with existing tools and manage them independently so that there is no failure of the role of Information and Communication Technology in supporting the work of Community-Based Disaster Risk Management in Karangtengah Village. The involvement of local communities in building an early warning system needs to be considered in order to realize an effective early warning system.

Keywords: information and communication technology, community-based disaster risk management